

STUDI PROFIL DISOLUSI TABLET ACYCLOVIR 400 MG GENERIK BERLOGO YANG BEREDAR DI INDONESIA

Herlina
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar belakang: Sediaan farmasi harus memenuhi standar kualitas tinggi untuk menjamin keamanan dan efikasi terapi. Evaluasi sifat fisik tablet, seperti keseragaman bobot, ukuran, kekerasan, kerapuhan, dan waktu hancur, merupakan metode penting untuk memastikan kualitas tersebut. Karakteristik fisik ini dapat memengaruhi profil pelepasan obat, yang dievaluasi melalui uji disolusi. Acyclovir obat utama untuk infeksi virus Herpes Simplex.

Tujuan: Mengetahui sifat fisik dan profil disolusi tablet Acyclovir 400 mg generik berlogo dari produsen A, B dan C serta perbedaan profil disolusi dari ketiga sample tersebut serta kesesuaiannya dengan Farmakope Indonesia V.

Metode: Metode uji disolusi yang digunakan adalah tipe II (dayung) dengan pelarut HCl 0,1 N. Diambil sample pada menit ke- 10,15,20,30,45 dan 60. Sample dianalisis menggunakan spektrofotometri Uv-Vis yang sebelumnya telah dilakukan verifikasi metode yang telah dianggap akurat, spesifik dan presisi.

Hasil: Tablet OGBA, OGGB dan OGBC terdisolusi < 45 menit secara berturut sebesar 94,975%; 89,132%; 95,571%. Keseragaman bobot, ukuran dan waktu hancur tablet berkaitan secara linear dengan profil laju disolusi tablet.

Kesimpulan: Ketiga sample tablet Acyclovir 400 mg generik berlogo memenuhi persyaratan uji disolusi Farmakope Indonesia V. *Uji statistik ANOVA One Way %Disolusi* menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna terhadap ketiga sample tersebut.

Kata kunci: Acyclovir, disolusi, *Herpes simplex*, generik, tablet